

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Film fiksi “*Lauik Sirah*” menceritakan tentang seorang anak (Andi) yang menentang kehendak ayahnya (Tanjung) dikarenakan ayahnya memerintah tidak memikirkan penderitaan yang dirasakan masyarakat sekitarnya, sehingga Andi merasa geram dan marah terhadap kebijakan Tanjung tersebut. Skenario *Lauik Sirah* diangkat dari fenomena masa – masa pergolakan PRRI yang terjadi Sumatera Barat. Hal tersebut menjadi alasan penulis dalam penciptaan karya tugas akhir. Dalam mewujudkan film fiksi “*Lauik Sirah*” penulis memakai teknik *Classical Cutting* untuk menyampaikan kesinambungan informasi.

Pada tugas akhir ini penulis menggunakan teknik *Classical Cutting* pada film “*Lauik Sirah*”. *Classical Cutting* akan terbangun dari pemotongan gambar yang dibentuk dan melalui beranekaragam *shot* yang saling berkesinambungan. Dari pemotongan *shot* yang sudah memiliki pola akan memperlihatkan informasi pada film yang akan terlihat secara visual melalui *shot-shot* yang dihadirkan.

Pada proses penerapan teknik *Classical Cutting*, penulis menerapkan tekni menjadi dua kelompok berdasarkan susunan *shot size*, yaitu penerapan teknik *Classical Cutting* dengan susunan *shot size* dari jauh ke dekat yang terdapat pada scene 3, 4, 5, 7, 9, 11, 15, 17, 18, 19, 22, 29, 32, 33, 34, 39, dan 40. Sedangkan penerapan teknik *Classical Cutting* dengan susunan *shot size*

dari dekat kejauh terdapat pada *scene* 6, 10, 14, 21, 30, dengan tujuan untuk menyampaikan kesinambungan informasi cerita yang ada pada film tersampaikan pada penonton yang menyaksikannya.

B. SARAN

Bagi mahasiswa yang khususnya mengambil minat editing dan menerapkan konsep *Classical Cutting* untuk membentuk sebuah pola melalui ketepatan pemotongan gambar untuk memperlihatkan kesinambungan informasi pada film. Bagi penulis yang akan menerapkan konsep *Classical Cutting* agar dapat lebih memahami konsep yang akan pengkarya gunakan pada film selanjutnya. Sehingga konsep yang akan digunakan ke dalam karya film lainnya bisa diterapkan dengan maksimal.

Selain dari teknik *Classical Cutting* penulis juga menggunakan teknik – teknik pendukung lainnya, seperti cut to cut, cut in. Tujuan dari menghadirkan tekni ini sebagai penyempurna dari teknik *Classical Cutting* untuk menyampaikan kesinambungan informasi cerita pada film Lauik Sirah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dancyger, Ken. 2007. *The Technique of Film and Video Editing History, Theory, and Practice Fourth Edition*. USA: Focal Press.
- Effendi, Heru. 2002. *Mari Membuat Film : Panduan Menjadi Produser*. Jakarta: Yayasan Konfiden
- Hermansyah, Dony Kusen. 2009. “*Teori Dasar Editing Film*”, Jakarta : UMM Malang.
- Hockrow, Ross, 2015. *Techniques for Video and Cinema Editors on Translation, United State of America* : Peachpitt Press.
- Leirissa. 1997. *PRRI PERMESTA Strategi Membangun Indonesia Tanpa Komunis*, Jakarta; Pustaka Utama Grafiti.
- Mabruri, Anton KN. 2013 *Teori Dasar Editing Produksi Program Acara Televisi dan Film*. Depok : Mind 8.
- Mabruri, Anton KN. 2018 *Produksi Program Televisi Drama Manajemen Produksi dan Penulisan Naskah*. Depok : PT. Gramedia.
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*, Jakarta : Grasindo.
- Paul, Joshua. 2006. *Digital Video Hacks on Translation, United State of America* : O'Reilly Media.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Jakarta : Homerian Pustaka.
- Thompson, Roy dan Christopher J. Bowen. 2009. *Grammar of the Edit Second Editon on Translation*, New York and London : Focal Press.

Daftar Referensi Lainnya

- Sani, Asrul. 1992. “*Cara Menilai Sebuah Film*”. Jakarta : Yayasan Citra.
- Ramadan, Gito. 2020. *Skripsi Karya : Split Edit Pada Film Fiksi Titik Nadir Untuk Membangun Unsur Komunik*
- https://id.pinterest.com/pin/21744010675106940/?nic_y2=1aEXNedSf
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Bumi_Manusia_\(film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Bumi_Manusia_(film))
- [https://Wikd.wikipedia.org/wiki/Merah_Putih_\(film\)](https://Wikd.wikipedia.org/wiki/Merah_Putih_(film))